



Tiga Puskesmas Buka 24 Jam Selama Lebaran

Tiga unit Puskesmas di Kota Yogyakarta akan melayani kegawatdaruratan selama 24 jam setiap hari selama libur Lebaran. Ketiga Puskesmas ini adalah Puskesmas Mergangsan, Tegalrejo, dan Jetis.

"Selain melayani kegawatdaruratan, Puskesmas tersebut juga melayani persalinan 24 jam," terang Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati, Senin (6/8).

Selain tiga Puskesmas yang buka 24 jam selama libur Lebaran, dua Puskesmas lain di Yogyakarta pada setiap Ahad juga tetap buka. Kedua Puskesmas adalah Umbulharjo I dan Puskesmas Gedongtengen. Selain itu, kedua Puskesmas juga melayani pemberian metadon dan layanan jarum suntik steril.

Meski begitu, sambung Tuty, 18 Puskesmas di Yogyakarta selama cuti bersama pada 21-22 Agustus juga tetap buka meski dari pukul 08.00-12.00. Meski hanya beberapa Puskesmas yang buka 24 jam untuk pelayanan gawat darurat, namun seluruh rumah sakit umum di Yogyakarta pelayanan gawat darurat tetap buka.

Lebih jauh, selama arus mudik dan arus balik Lebaran dari 13-27 Agustus 2012, Dinkes Kota Yogyakarta bersama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) setempat membuka posko layanan kesehatan. Posko tersebut didirikan di Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY), Stasiun Tugu, Stasiun Lempuyanga, PMI Kotagede,

Gembiraloka, dan Lapangan Parkir Abu Bakar Ali.

Untuk penanganan gawat darurat sendiri, Pemkot Yogyakarta menyediakan *emergency service* melalui layanan YES 118. Masyarakat yang mengalami kegawatdaruratan baik kecelakaan maupun kondisi gawat darurat lainnya tinggal menelepon [0274] 420118. Komando layanan ini ada di PMI Kotagede.

Melalui layanan itu, kondisi gawat darurat akan dievakuasi oleh rumah sakit terdekat. "Layanan ini tidak terpancang kasus di jalan raya, ada yang gawat darurat di rumah juga bisa, kelahiran, stroke, atau kondisi lainnya," terang Tuty.

Pembiayaan pasien gawat darurat melalui layanan ini dalam waktu 1X24 jam itu ditanggung oleh Pemkot Yogyakarta tanpa memandang apakah warga kota atau tidak asal mau di kelas 3.

Berdasarkan data 2011 layanan gawat darurat yang ditangani melalui kebijakan ini trauma ada 22 kasus, non trauma ada 17 kasus (stroke, diare), meninggal dua karena kecelakaan lalu lintas. Kebakaran satu kasus. Kecelakaan lalu lintas seluruh 22 di kota Yogyakarta selama arus mudik dan balik Lebaran.

Untuk pembiayaan YES 118 tersebut, Pemkot Yogyakarta mengalokasikan dana Rp 163 juta. Dana ini untuk operasional di PMI khusus pelayanan kegawatdaruratan, honor petugas, dan biaya komunikasi petugas. ■

Yth. :
Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. PMI Cab. Kota Jogja			

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005